



JURNAL

Pendidikan Sejarah Indonesia

Online ISSN: 2622-1837

PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL SEJARAH LOKAL ASAL-USUL TEGAL UNTUK MEMPERKUAT KESADARAN SEJARAH SISWA SMA NEGERI DI KOTA TEGAL

Mas Andi Novia Budi*, Akhmad Arif Musadad, Leo Agung Sutimin

masandinoviabudi@student.uns.ac.id(*)

Universitas Sebelas Maret, Ketingan Jl. Ir. Sutami No.36, Surakarta, 57126, Indonesia.

Article history:

Received 2 October 2025; Revised 17 November 2025; Accepted 25 December 2025; Published 31 December 2025

Abstract: This study aims to develop a digital book on the local history of Tegal's origin as an effort to strengthen the high school students' historical consciousness. The background of this research is the lack of local history content in school history learning, which predominantly emphasizes national events. This condition results in students' limited knowledge and low awareness of their local history. The research employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. Data were collected through questionnaires, interviews, and expert validations by material and media specialists. The findings indicate that students responded positively to the need for digital learning materials based on local history. The developed digital book integrates text, images, and interactive multimedia, designed using Canva and Smart App Creator (SAC). Validation results showed scores of 96% from the material expert and 97% from the media expert, both categorized as "very good." These results demonstrate that the digital book on Tegal's origin is feasible as a learning medium and effective in supporting the enhancement of students' historical consciousness. This research contributes to the development of digital-based.

Keywords: Local history; Historical Consciousness; Digital book, Media Development.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku digital tentang sejarah lokal asal-usul Tegal sebagai upaya memperkuat kesadaran sejarah siswa SMA. Latar belakang penelitian ini berangkat dari minimnya konten sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah di sekolah, yang lebih banyak menekankan pada peristiwa sejarah nasional. Kondisi tersebut menyebabkan pengetahuan siswa tentang sejarah lokal terbatas dan kesadaran sejarah mereka rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, serta validasi ahli materi dan ahli media. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap kebutuhan bahan ajar digital berbasis sejarah lokal. Buku digital yang dikembangkan memadukan teks, gambar, dan multimedia interaktif, dirancang

menggunakan Canva dan Smart App Creator (SAC). Hasil validasi menunjukkan skor 96% dari ahli materi dan 97% dari ahli media, keduanya termasuk kategori “sangat baik.” Hasil ini menunjukkan bahwa buku digital asal-usul Tegal layak digunakan sebagai media pembelajaran dan efektif dalam mendukung peningkatan kesadaran sejarah siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan berbasis digital.

Kata kunci: Sejarah lokal; kesadaran sejarah; buku digital; pengembangan bahan ajar.

PENDAHULUAN

Kesadaran sejarah mengenai ke-Indonesia-an wajib ada dalam diri segenap bangsa Indonesia, yakni kesadaran akan fakta bahwa kita berangkat dari perjalanan sejarah bangsa yang sama. Pengalaman sejarah Indonesia merupakan perjalanan panjang melintasi ruang dan waktu, yang di dalamnya banyak terkandung pelajaran bermakna (Kemdikbudristek, 2024). Kesadaran sejarah lokal penting untuk memahami identitas suatu daerah. Melalui kajian peristiwa sejarah, masyarakat diharapkan dapat memahami asal-usul mereka, menyesuaikan pengetahuan tersebut dengan kondisi saat ini, dan merefleksikannya di masa mendatang (Rusen, 2004). Dari perspektif tersebut, peristiwa masa lalu harus dijadikan pelajaran untuk menghayati dan menerapkan nilai-nilai sejarah dalam membangun karakter bangsa.

Kesadaran sejarah dapat ditanamkan melalui pembelajaran sejarah lokal yang dikemas dalam buku digital. Berdasarkan penelitian Rahayu (2025), pembelajaran sejarah menggunakan buku digital dengan materi sejarah lokal dapat meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik. Rahayu menjelaskan bahwa kurangnya konten sejarah lokal menyebabkan peserta didik hanya memiliki pemahaman yang dangkal terhadap peristiwa sejarah lokal dan tidak memiliki kesadaran untuk mengetahui nilai-nilai di dalamnya. Beberapa penelitian terbaru juga mengemukakan hal yang senada, penelitian (Hanifah:2020) menunjukkan pentingnya penerapan buku digital dalam pembelajaran sejarah lokal, dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan sejarah dan budaya pada peserta didik. Penelitian lain oleh Susanto & Andayani (2023) menyoroti pemanfaatan media berbasis IT dalam pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran sejarah, khususnya dalam konteks sejarah lokal.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada SMA Negeri 1 Tegal dan SMA Negeri 4 Tegal menunjukkan bahwa bahan ajar sejarah di sekolah saat ini belum sepenuhnya mendorong kesadaran sejarah peserta didik. Sebagian besar materi dalam buku teks sejarah lebih banyak menitikberatkan peristiwa sejarah nasional yang tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan di sekitar peserta didik. Melalui observasi, diperoleh pula hasil bahwa peserta didik kurang mendapatkan pengetahuan tentang peristiwa sejarah lokal di sekitar lingkungan mereka yang justru mengandung nilai-nilai sejarah dan budaya yang relevan. Akibatnya terdapat kecenderungan rendahnya pengetahuan peserta didik terhadap sejarah lokal setempat, yang seharusnya berperan penting dalam membangun kesadaran sejarah mereka. Hal ini menunjukkan terdapat kesenjangan antara kebutuhan kesadaran sejarah peserta didik dengan ketersediaan bahan ajar yang membahas materi sejarah lokal di daerah, terlebih khususnya sejarah asal-usul Tegal.

Guru sejarah umumnya berusaha menyiapkan bahan ajar sejarah lokal secara mandiri. Selain itu penggunaan bahan ajar digital sangat dibutuhkan. Hal tersebut disampaikan oleh guru sejarah bahwa bahan ajar digital dibutuhkan untuk menarik minat belajar peserta didik di era teknologi digital saat ini. Tanggapan lainnya ialah bahwa dengan menggunakan bahan ajar digital menjadikan peserta didik bisa lebih tertarik dan memperhatikan materi pelajaran jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan bahan ajar digital. Guru berharap untuk tersedia buku digital yang memuat materi sejarah lokal karena belum banyak diangkat dalam buku teks saat ini, sehingga dapat meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan buku digital sejarah asal-usul Tegal menjadi kebutuhan mendesak untuk menarik minat peserta didik mempelajari sejarah lokal sehingga meningkatkan kesadaran sejarah mereka.

Dalam upaya mengatasi kesenjangan yang terjadi, penelitian pengembangan yang akan peneliti laksanakan kali ini, peneliti berencana untuk mengemas materi sejarah lokal asal-usul Tegal ke dalam sebuah bahan ajar berupa buku digital. Kajian mengenai sejarah lokal asal-usul Tegal juga belum terdapat pada buku sejarah yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran selama ini. Diharapkan buku digital sejarah lokal Asal-Usul Tegal dapat memberikan referensi belajar yang lebih menarik dengan kemasan perkembangan teknologi saat ini dan relevan terhadap lingkungan sehingga meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik nantinya.

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai bagaimana pengembangan buku digital sejarah lokal asal-usul Tegal dapat berperan dalam memperkuat kesadaran sejarah peserta didik SMA Negeri di Kota Tegal. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang buku digital sejarah lokal asal-usul Tegal sebagai bahan ajar yang relevan dan efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai sejarah lokal ke dalam pembelajaran, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pembelajaran sejarah di jenjang SMA. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran sejarah di Indonesia, khususnya dalam hal penguatan kesadaran sejarah yang berakar pada sejarah lokal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* model *ADDIE*. Penelitian *R&D* ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan suatu produk media buku digital sejarah lokal asal-usul Tegal kemudian menguji kelayakan dan keefektifannya sehingga mampu membantu guru dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa. Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah produk buku digital pada mata pelajaran sejarah kelas X khususnya pada pokok bahasan proses sejarah islamisasi di Nusantara. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli sampai September 2025 di SMA Negeri 4 Tegal dan SMA Negeri 1 Tegal dengan subyek penelitian yaitu guru sejarah dan siswa kelas X sebagai pengguna buku digital sejarah lokal asal-usul Tegal.

Prosedur penelitian dan pengembangan model *ADDIE* (*Analyze, Design, Develop, Implement* dan *Evaluate*) meliputi 5 tahapan antara lain analisis, desain/perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (R. Heinich, M. Molenda, J. D. Russell dan S. E. Smaldino, 2002:107-109). Pada tahap analisis dilakukan pengambilan data melalui wawancara dan angket kepada siswa dan guru tentang kesenjangan tingkat kesadaran sejarah siswa serta mengidentifikasi ketersediaan dan kebutuhan bahan ajar sejarah lokal. Selanjutnya tahap desain

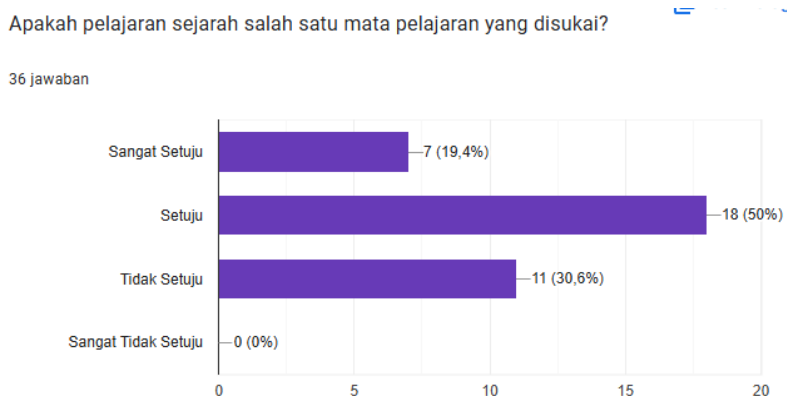
memiliki tujuan untuk merancang draft produk bahan ajar materi sejarah lokal Asal-Usul Tegal. Menyesuaikan data hasil dari tahap analisis agar sejalan dengan rancangan penelitian yang telah ditentukan dengan mengumpulkan referensi materi terkait sejarah lokal asal-usul Tegal. Tahap ketiga yaitu pengembangan buku digital sejarah asal-usul Tegal, menggunakan bantuan aplikasi *Canva* untuk membuat desain grafis buku digitalnya selanjutnya proses menyusun desain menjadi file buku digital berbantuan aplikasi *Smart App Creator (SAC)*. Produk pengembangan buku digital sejarah lokal asal-usul Tegal tersebut kemudian dilakukan proses penilaian uji validasi oleh ahli, terdiri dari 2 orang dosen ahli sebagai validator materi dan validator media.

Dalam penelitian ini, proses analisis data kuantitatif yang berasal dari validasi pakar dan tanggapan mahasiswa dilakukan melalui pendekatan statistik deskriptif. Data yang terkumpul dari instrumen kuesioner diolah dengan menerapkan skala Likert 4 poin seperti yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2020). Skala ini dipilih karena kemampuannya dalam mengukur persepsi, respons, dan sikap subjek secara lebih terarah, di mana setiap titik skor merepresentasikan kategori intensitas yang spesifik. Selanjutnya, skor Likert tersebut dikonversi ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus perhitungan persentase sederhana agar lebih mudah diinterpretasikan. Tahap akhir dari proses analisis ini adalah menerapkan kerangka kriteria interpretasi terhadap skor persentase yang diperoleh. Kategorisasi ini menjadi dasar yang objektif untuk menyimpulkan tingkat kelayakan produk yang dikembangkan serta mengukur efektivitasnya dalam mencapai tujuan yang direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap analisis dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli sampai Agustus 2025 terhadap kegiatan pembelajaran sejarah pada SMA Negeri di Kota Tegal. Dari hasil angket pertanyaan terhadap 36 responden peserta didik sebanyak 19,4% menyukai pembelajaran sejarah, 50% cukup menyukai, dan sebesar 30,6% menyatakan tidak menyukai pembelajaran sejarah. Selain itu, sebanyak 13,5% yang setuju bahwa pembelajaran sejarah selama ini menyenangkan, 83,8% merasa cukup menyenangkan dan 5,4% merasa pembelajaran sejarah tidak menyenangkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa inovasi dalam pembelajaran sejarah masih perlu untuk ditingkatkan.

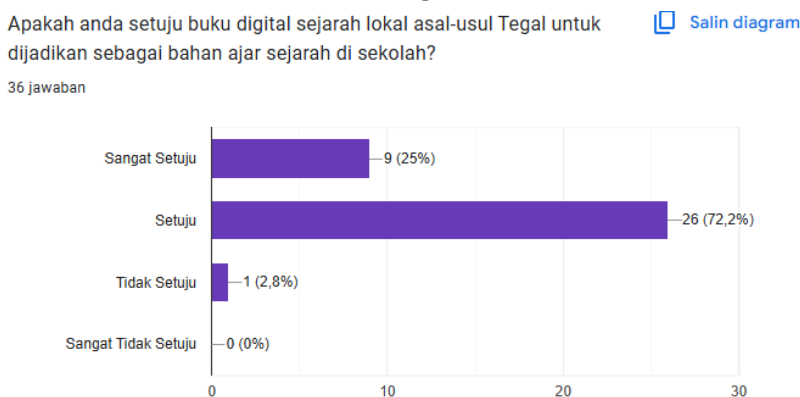


Gambar 1. Respon Peserta Didik tentang Mata Pelajaran Sejarah

Hasil lain yang diperoleh adalah masih minimnya penerapan pembelajaran berbasis sejarah lokal karena bahan ajar yang digunakan oleh pendidik sebagian besar mencakup materi sejarah nasional. Hal tersebut mengindikasikan kurangnya kesadaran sejarah peserta didik terhadap sejarah lokal di daerahnya. Berdasarkan respon angket peserta didik sebanyak 33,3% menyatakan tidak pernah diajarkan sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah, 63,9% menyatakan terkadang diajarkan sejarah lokal dan 8,4% menyatakan pernah diajarkan sejarah lokal. Padahal berdasarkan data lain sebanyak 25% responden menyatakan sangat setuju dan 77,8% setuju bahwa mempelajari sejarah lokal menarik untuk meningkatkan kesadaran sejarah. Sehingga hal ini menunjukkan pentingnya mengangkat materi sejarah lokal untuk meningkatkan kesadaran sejarah pada peserta didik.



Gambar 2. Respon Peserta Didik tentang Pembelajaran Sejarah Lokal di Kelas

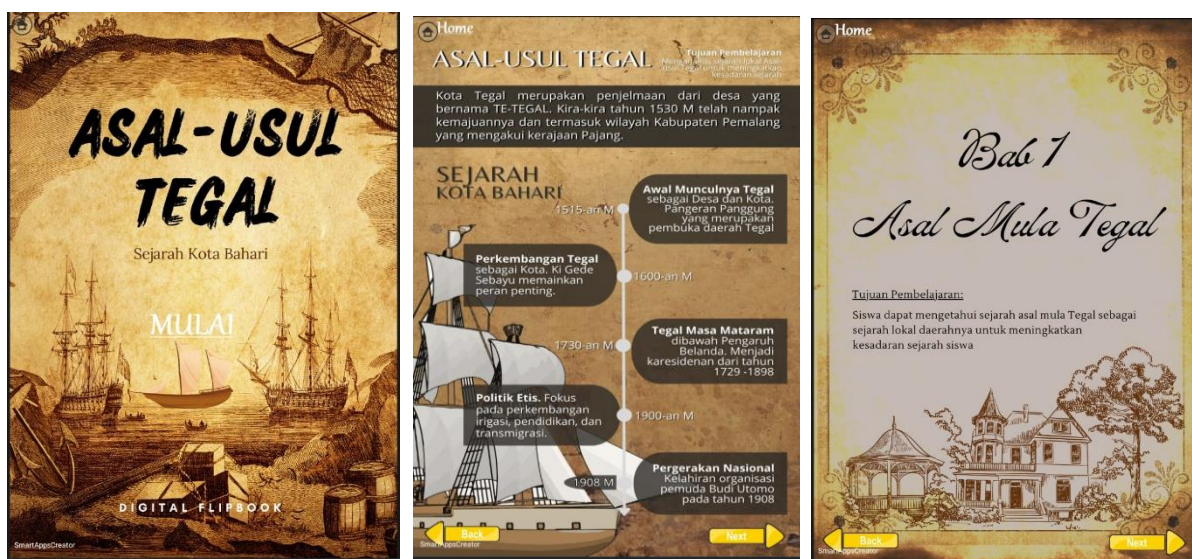


Gambar 3. Respon Peserta Didik tentang Kebutuhan Buku Digital Sejarah Lokal

Berdasarkan analisis kebutuhan yang diperoleh, maka dilanjutkan pada tahap kedua yaitu *design* atau desain perancangan terhadap buku digital sejarah lokal asal-usul Tegal. Dilakukan pengumpulan buku referensi terkait materi yang akan dimuat dalam buku digital dengan desain yang menarik dan efektif bagi peserta didik. Pada tahap ini, dilakukan perancangan desain menggunakan bantuan aplikasi *Canva*, pencarian serta perancangan gambar dan video edukatif yang relevan dengan topik pembelajaran tentang sejarah asal-usul Tegal. Selain itu juga dilakukan penyusunan lembar validasi ahli dan kuesioner tanggapan siswa. Proses desain dimulai dengan merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, menyusun konten materi, tugas aktivitas, dan evaluasi melalui soal latihan. Konten materi sejarah asal-usul Tegal menitikberatkan pada kehidupan masyarakat, mencakup aspek pemerintahan dan sosial

ekonomi, dengan penekanan pada nilai-nilai empati yang dapat diteladani oleh siswa. Tujuan pengembangan buku digital ini adalah untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa melalui contoh-contoh inspiratif dalam sejarah asal-usul Tegal. Bahan ajar yang diberi nama "Buku Digital Sejarah Asal-Usul Tegal" diharapkan menjadi bahan ajar yang efektif dan efisien untuk membantu siswa dalam mengenal dan memahami sejarah lokal di lingkungan sekitar guna meningkatkan kesadaran sejarah.

Tahap ketiga ialah *development* atau pengembangan terhadap produk yang telah ditetapkan berdasarkan desain pada tahap sebelumnya. Pengembangan produk yang memuat materi multimedia seperti gambar, video, serta audio yang akan diintegrasikan ke dalam buku digital berbasis *Android* dengan bantuan aplikasi *Smart App Creator (SAC)*. Berikut tampilan dari hasil tangkapan layar dari buku digital yang dikembangkan :



Gambar 4. Tampilan Awal Buku Digital Sejarah Lokal Asal-Usul Tegal

Setelah proses pembuatan selesai, buku digital tersebut divalidasi oleh para ahli untuk menilai kelayakannya. Validasi dilakukan oleh dua pakar, yaitu seorang ahli materi dan seorang ahli media. Pada uji validasi kelayakan ini, sebelum validator memberikan penilaian akhir terlebih dahulu mereka masukan perbaikan dari sudut pandangan penilaian masing-masing bidang keahlian. Produk buku digital ini mendapatkan masukan perbaikan dari validator ahli media antara lain seperti tabel berikut :

Tabel 1. Saran Perbaikan dari Validator Ahli

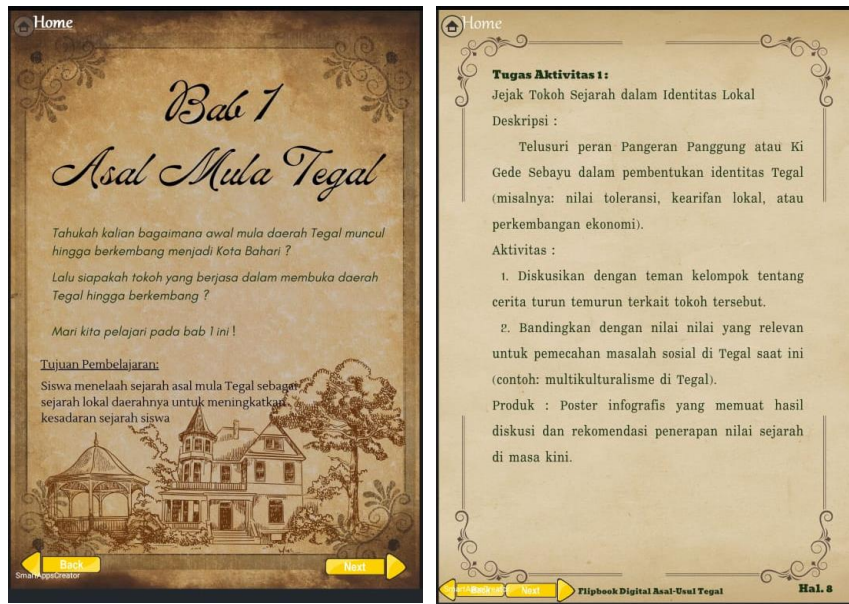
Validator	Saran Perbaikan
Ahli Media	<ul style="list-style-type: none"> – Menambahkan gambar foto tempo dulu Tegal sebagai Kota Bahari. – Menyertakan halaman petunjuk penggunaan buku digital untuk mempermudah siswa. – Mempersiapkan modul ajar sebagai panduan guru dalam memanfaatkan buku digital di kelas. – Memperbaiki warna huruf agar kontras dan sesuai gradasi dengan background halaman.

Ahli Materi	<ul style="list-style-type: none"> – Menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan kata operasional level menganalisis sesuai capaian pembelajaran. – Menyediakan pertanyaan pemantik pada setiap bab materi. – Menambahkan tugas terstruktur di setiap bab untuk mengarahkan siswa memanfaatkan nilai sejarah lokal asal-usul Tegal. – Menyusun simpulan cerita sejarah asal-usul Tegal yang mudah dipahami siswa.
-------------	---

Berdasarkan hasil validasi, saran perbaikan yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi menjadi masukan penting dalam penyempurnaan produk buku digital sejarah lokal asal-usul Tegal. Saran dari validator ahli media lebih menekankan pada aspek teknis penyajian, tampilan visual, dan kemudahan penggunaan buku digital, seperti penambahan foto tempo dulu, penyediaan halaman petunjuk penggunaan, penyusunan modul ajar, serta perbaikan warna huruf agar lebih kontras. Sementara itu, validator ahli materi lebih berfokus pada substansi isi materi, antara lain penyesuaian tujuan pembelajaran dengan kata operasional level menganalisis, penambahan pertanyaan pemantik pada setiap bab, penyusunan tugas terstruktur, dan penyajian simpulan cerita yang mudah dipahami siswa. Dengan memperhatikan kedua masukan tersebut, diharapkan produk buku digital ini akan menjadi lebih layak, menarik, dan bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa.

Saran masukan dari validator ahli tersebut ditindaklanjuti oleh peneliti untuk melakukan perbaikan terhadap produk buku digital berdasarkan masukan perbaikan yang diberikan. Setelah selesai dilakukan proses perbaikan produk buku digital berdasarkan masukan dari validator ahli diperoleh produk buku digital hasil revisi sebagaimana gambar berikut :





Gambar 5. Tampilan Revisi Buku Digital Sejarah Lokal Asal-Usul Tegal

Hasil revisi buku digital sejarah lokal asal-usul Tegal tersebut kemudian diberikan penilaian kembali untuk validasi kelayakan oleh validator. Berdasarkan hasil analisis angket yang telah diisi oleh validator ahli materi, diperoleh total skor sebesar 96 dari skor maksimal 100, dengan persentase rata-rata sebesar 96%. Persentase tersebut berada pada kategori “Sangat Baik”, sesuai dengan kriteria interpretasi yang digunakan (81%–100% = Sangat Baik). Hal ini menunjukkan bahwa buku digital sejarah lokal yang dikembangkan telah memenuhi hampir seluruh aspek penilaian, baik dari segi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, keterlaksanaan, maupun kebermanfaatannya.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Angket Penilaian Validator Ahli Materi

Aspek	Jumlah Butir	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Kelayakan Isi	3	14	15	93,3%	Sangat Baik
Penyajian	6	30	30	100%	Sangat Baik
Kebahasaan	4	19	20	95%	Sangat Baik
Keterlaksanaan	4	19	20	95%	Sangat Baik
Kebermanfaatannya	3	15	15	100%	Sangat Baik
Total	20	96	100	96%	Sangat Baik

Kemudian, berdasarkan hasil analisis angket yang diberikan kepada validator ahli media, diperoleh total skor sebesar 97 dari skor maksimal 100, dengan persentase rata-rata sebesar 97%. Persentase ini berada pada kategori “Sangat Baik” sesuai dengan kriteria interpretasi (81%–100% = Sangat Baik). Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku digital sejarah lokal asal usul Tegal memiliki kualitas yang sangat baik pada seluruh aspek, meliputi kelayakan bahasa, penyajian, bahan ajar, maupun tampilan.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Angket Penilaian Validator Ahli Media

Aspek	Jumlah Butir	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Kelayakan Bahasa	5	24	25	96%	Sangat Baik
Kelayakan Penyajian	4	18	20	90%	Sangat Baik
Kelayakan Bahan Ajar Buku Digital	5	25	25	100%	Sangat Baik
Kelayakan Tampilan	6	30	30	100%	Sangat Baik
Total	20	97	100	97%	Sangat Baik

Dengan demikian, berdasarkan penilaian validasi dari pakar ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa buku digital sejarah lokal asal-usul Tegal tersebut sangat layak digunakan sebagai sumber belajar. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa materi, aktivitas, bahasa, hingga tampilan grafis yang terdapat dalam buku digital sudah sesuai dengan kebutuhan siswa serta mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran sejarah secara optimal. Sehingga buku digital ini sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dan berpotensi mendukung peningkatan kesadaran sejarah peserta didik.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menegaskan peran penting sejarah lokal dalam membentuk kesadaran sejarah peserta didik, khususnya dalam konteks sekolah menengah atas di Kota Tegal. Analisis awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki paparan yang terbatas terhadap sejarah lokal dalam proses pembelajaran formal, karena bahan ajar lebih banyak menekankan pada peristiwa sejarah nasional. Ketidakseimbangan ini berkontribusi pada rendahnya kesadaran siswa terhadap warisan sejarah lokal, meskipun mereka menunjukkan ketertarikan untuk mempelajarinya. Hasil ini sejalan dengan pendapat Rusen (2004) yang menyatakan bahwa pembelajaran sejarah tidak hanya berfokus pada narasi nasional, tetapi juga harus melibatkan konteks lokal untuk memperkuat pembentukan identitas dan mendorong refleksi bermakna terhadap masa lalu.

Salah satu temuan yang paling menonjol adalah hanya 33,3% siswa yang melaporkan pernah diajarkan sejarah lokal di kelas, 63,9% menyatakan kadang-kadang, dan 33,3% menyebut tidak pernah sama sekali. Meskipun demikian, lebih dari 77% responden sepakat bahwa mempelajari sejarah lokal itu menarik dan relevan untuk membangun kesadaran sejarah. Hasil ini mengonfirmasi adanya kesenjangan nyata antara kebutuhan siswa dan ketersediaan bahan ajar. Oleh karena itu, pengembangan buku digital yang menitikberatkan pada sejarah asal-usul Tegal

muncul sebagai solusi strategis dengan memadukan narasi sejarah lokal ke dalam media digital yang lebih sesuai dengan gaya belajar siswa abad ke-21.

Dari tahap desain dan pengembangan, penelitian ini menunjukkan bagaimana model ADDIE dapat secara efektif membimbing penciptaan bahan ajar. Tahap analisis tidak hanya mengidentifikasi keterbatasan siswa terhadap sejarah lokal, tetapi juga menekankan kebutuhan akan inovasi berbasis digital untuk meningkatkan keterlibatan belajar. Tahap desain memanfaatkan *Canva* untuk menghasilkan rancangan visual yang menarik, dilengkapi dengan gambar dan video terkait asal-usul Tegal. Semua elemen ini kemudian diintegrasikan melalui aplikasi *Smart App Creator (SAC)* sehingga menghasilkan produk yang informatif sekaligus interaktif. Proses ini menegaskan pentingnya integrasi elemen multimedia dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan keterlibatan dan memperkuat retensi pengetahuan sejarah.

Hasil validasi semakin memperkuat kualitas dan kelayakan produk yang dikembangkan. Dengan skor 96% dari ahli materi dan 97% dari ahli media yang keduanya masuk kategori “Sangat Baik,” buku digital ini terbukti memenuhi standar dalam hal akurasi isi, penggunaan bahasa, penyajian, kemudahan penggunaan, dan desain visual. Masukan dari ahli materi menekankan perlunya tujuan pembelajaran yang lebih analitis, pertanyaan pemantik, tugas terstruktur, serta penyajian simpulan yang mudah dipahami. Rekomendasi tersebut sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif, di mana siswa didorong untuk menganalisis, merefleksikan, dan menerapkan nilai-nilai sejarah dalam konteks mereka sendiri. Sementara itu, ahli media menyoroti aspek teknis dan estetis seperti penambahan foto sejarah, halaman panduan penggunaan, modul guru, serta perbaikan kontras warna font. Perbaikan ini meningkatkan aksesibilitas dan daya tarik visual buku digital.

Jika dikaitkan dengan penelitian sebelumnya, temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rahayu (2025) yang menunjukkan bahwa buku digital berbasis sejarah lokal dapat meningkatkan kesadaran sejarah siswa secara signifikan. Hal serupa ditegaskan oleh Susanto dan Andayani (2023) yang menekankan perlunya media berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan kesadaran sejarah lokal dan nasional. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur dengan menunjukkan bahwa integrasi sejarah lokal ke dalam bahan ajar digital tidak hanya mengisi kekosongan instruksional, tetapi juga menyesuaikan dengan gaya belajar siswa generasi digital.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Produk hanya divalidasi oleh ahli dan belum diuji secara luas dalam *setting* kelas nyata. Dengan demikian, meskipun skor validasi menunjukkan kelayakan tinggi, penelitian lanjutan diperlukan untuk menguji dampak nyata produk terhadap hasil belajar dan kesadaran sejarah siswa. Studi eksperimen dengan sampel lebih besar dan kelompok kontrol akan memberikan bukti lebih kuat mengenai efektivitasnya. Selain itu, meskipun buku digital ini berfokus pada asal-usul Tegal, pengembangan serupa yang mengangkat sejarah lokal daerah lain di Indonesia akan semakin memperkaya pembelajaran sejarah dan memperkuat identitas budaya di berbagai daerah.

Selain itu, penelitian ini membuka peluang inovasi lebih lanjut dalam pembelajaran sejarah digital. Fitur seperti kuis interaktif, pengalaman *augmented reality (AR)*, atau elemen gamifikasi dapat ditambahkan pada pengembangan berikutnya untuk meningkatkan interaktivitas. Inovasi semacam ini sejalan dengan tren global pembelajaran digital, di mana keterlibatan dan imersi menjadi faktor penting dalam mempertahankan perhatian peserta didik sekaligus memperdalam pemahaman.

Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan buku digital sejarah lokal asal-usul Tegal telah menjawab kebutuhan penting dalam pendidikan sejarah dengan menyediakan sumber belajar yang relevan, menarik, dan tervalidasi. Integrasi elemen multimedia, penerapan model ADDIE, serta masukan dari ahli materi dan media berkontribusi pada kelayakan serta kualitas produk. Yang terpenting, penelitian ini menegaskan potensi buku digital sejarah lokal untuk memperkuat kesadaran sejarah, menumbuhkan identitas lokal, dan memperkaya pembelajaran sejarah di Indonesia. Dengan menjembatani kesenjangan antara kebutuhan siswa dan ketersediaan bahan ajar, buku digital yang dikembangkan ini menjadi langkah nyata dalam inovasi pedagogis sekaligus pelestarian budaya.

SIMPULAN

Hasil penelitian analisis kebutuhan menunjukkan bahwa materi sejarah lokal masih jarang dibahas dalam pembelajaran sejarah, padahal keberadaannya penting untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa, khususnya di SMA Negeri Kota Tegal. Siswa kelas X memberikan respon positif terhadap pentingnya pengembangan bahan ajar berbasis digital yang memuat sejarah lokal asal-usul Tegal. Oleh karena itu, pengembangan buku digital sejarah lokal dipandang sebagai solusi efektif untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Tahap pengembangan dilakukan melalui perancangan desain menggunakan aplikasi Canva dengan mengacu pada berbagai referensi, kemudian diwujudkan dalam bentuk buku digital interaktif dengan fitur multimedia melalui aplikasi Smart App Creator (SAC). Produk yang dihasilkan selanjutnya divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validasi menunjukkan bahwa buku digital memperoleh kategori sangat baik setelah dilakukan perbaikan sesuai masukan validator. Hal ini menandakan bahwa buku digital sejarah lokal asal-usul Tegal layak digunakan sebagai media pembelajaran dan berpotensi mendukung peningkatan kesadaran sejarah siswa. Untuk penelitian lanjutan, disarankan agar dilakukan uji coba produk langsung kepada siswa SMA Negeri di Kota Tegal melalui penelitian eksperimen guna mengetahui pengaruh penggunaan buku digital terhadap peningkatan kesadaran sejarah secara lebih terukur.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmawan, W. (2025). Developing living history model assisted by digital history textbooks. *Journal of Social Studies Education Research*, 16(2), 343-376.
- Djono, D. (2025). Model Development of History Teaching Materials Local History Based for High School With SOI Approach. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 5(1), 34-45. <https://doi.org/10.26740/ijss.v5n1.p34-45>
- Fathoni, B., Sutimin, L. A., & Purwanta, H. (2023). The role of a digital history book in implanting heroic values for the millennial generation. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 3(3). <https://doi.org/10.29103/ijevs.v3i3.3933>
- Febriani, M., Sunardi, S., & Pelu, M. (2022). Development of local history digital book teaching materials at SMA 13 Jambi City. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*. 3(3), 1236-1241. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i3.394>

- Firmansyah, H., Ramadhan, I., & Wiyono, H. (2025). Enhancing historical understanding through local wisdom based learning: A case study in senior high schools. *Diakronika*, 25(1), 20–32. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol25-iss1/477>
- Hanifah, A. N., Akhyar, M., & Pelu, M. (2020). Digital book development of Belian traditional ceremony in raising awareness of local history of high school students in Pangkalan Kerinci City. *BIRCI-Journal: Humanities and Social Sciences*, 3(3), 2697-2703. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1099>
- Heinich, Molenda, Russel. (2002). *Instructional Media and New Technologies of Instruction*. Englewood Cliffs. N.J: Prentince Hall
- Jumardi, Soeprijanto, & Musnir, D. N. (2021). Digital mapping of cultural heritage as a learning source for local history in Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, ICSTEIR 2020*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.006>
- Kemdikbudristek. (2024). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka
- Lee, B. N. (2022). *Media for history learning in the digital era*. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi dan Aplikasi)*, 3(2), 117–128. <https://doi.org/10.12928/spekta.v3i2.6276>
- Lestari, Y., & Safitri, S. (2023). Development of Google Sites website-based learning media for local history material in Class XI SMA N 1 Tanjung Raja. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(3), 548-559. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i3.7519>
- Maulina, I., & Harahap, M. K. (2023). Digitizing local archives and North Sumatera culture through literacy using the e-library website. *Sinkron: Jurnal dan Penelitian Teknik Informatika*, 7(4). <https://doi.org/10.33395/sinkron.v7i4.11849>
- Nafiah, U., Mashuri, M., & Wijaya, D. N. (2019). The Development of Digital Book of European History to Shape the Students' Democratic Values. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 14(06), pp. 147–154. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i06.9760>
- Nisa, S. C., Sudrajat, A., & Fahri, A. (2024). Transformation of history learning in the digital era: Application of Riau local history as an interactive educational media. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 438–459. <https://doi.org/10.25217/ji.v9i2.5061>
- Nurhandayani, Yuvita. (2019). Peranan Guru Sejarah dalam Menumbuhkan Kesadaran Sejarah Siswa Kelas X Melalui Materi Sejarah Lokal di SMA Negeri 1 Rembang. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Permana, Rahayu. (2020). *Pembelajaran Sejarah Lokal di Sekolah*. Tangerang: Media Edukasi Indonesia.
- Purba, Bayu Astawa., Sariyatun, Sariyatun., & Rejekiningsih, Triatna. (2019). Upaya Meningkatkan Kesadaran Sejarah Siswa Terhadap Ketokohan dan Keteladanan Raja Sang Nualuh Damanik di Era Milenial. Seminar Nasional dan Temu Alumni HMPS 2019, FIS UNY Yogyakarta.
- Purwanta, H. (2019). *Hakekat Pendidikan Sejarah*. Surakarta: CHERS.

- Rahayu, R., Warto, & Akhmad Arif Musadad. (2025). Pengembangan Buku Digital Sejarah Berbasis Kearifan Lokal pada Prasasti Kawali Melalui Discovery Learning untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Lokal Siswa . *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2 Mei), 3059-3072. <https://doi.org/10.58230/27454312.1878>
- Rakasiwi, I., Sariyatun, S., & Indrawati, C. D. S. (2021). Penggunaan Buku Digital Di Era Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Pada Generasi Muda. *SHES Conference Series*, 5(3), 104-110. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i3.59326>
- Rakasiwi, I., Sariyatun, & Indrawati, C. D. S. (2023). The effectiveness of Prince Sido Ing Rejek's digital book to increase students' historical awareness. *Journal of World Englishes and Educational Practices*, 5(1), 30–37. <https://doi.org/10.32996/jweep.2023.5.1.3>
- Rizqiyanto, M. B. (2020). Situs Kepurbakalaan Majapahit di Wilayah Gunung Penanggungan Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal. Disertasi, STKIP PGRI Sidoarjo.
- Romadloni, S., Widyasari, R., & Pradana, D. A. (2023). Development of digital teaching materials for local history courses to improve learning effectiveness and support the MBKM program. *Santhet: Jurnal Sejarah Pendidikan dan Humaniora*, 8(2). <https://doi.org/10.36526/santhet.v8i2.4392>
- Ruddamayanti. (2019). Pemanfaatan Buku Digital dalam Meningkatkan Minat Baca. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Rüsen, J. (2004). "Historical Consciousness: Narrative Structure, Moral Function, and Ontogenetic Development." dalam *Theorizing Historical Consciousness*, edited by Peter Seixas. Toronto: University of Toronto Press
- Sari, R. R., Sunardi, & Pelu, M. (2023). Utilization of local history of Pengging Site as a source of digital literacy-based history learning with a constructivist approach. *IJSSHR*, 6(5). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i5-66>
- Saripudin, D., Fauzi, W. I., & Nugraha, E. (2022). The development of interactive e-book of local history for senior high school in improving local wisdom and digital literacy. *European Journal of Educational Research*, 11(1), 17–31. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.1.17>
- Setiawan, J., Bahtiar Afwan, Setiawati, E., Hartati, U., & Khasanah, N. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Digital. *Jurnal Sinar Sang Surya*, 9(1), 13-23. <http://dx.doi.org/10.24127/ss.v9i1.3746>
- Sukardi, Gunarhadi, & Djono. (2025). DIGITAL-BASED LOCAL HISTORY INTEGRATION IN HISTORY LEARNING AT PALEMBANG HIGH SCHOOL: Integrasi Sejarah Lokal Berbasis Digital dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Palembang. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 9(2), 549–558. <https://doi.org/10.36526/santhet.v9i2.5241>
- Sukmadinata, Syaodih Nana. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Susanto, Y., & Andayani, E. S. (2023). Pengembangan Buku Digital Sejarah Lokal: Rapat Damai Tumbang Anoi 1894 Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 6(1), 117-131. <https://doi:10.17977/um0330v6i1p117-131>
- Syahputra, M. A. D., Sariyatun, S., & Ardianto, D. T. (2021.). *Peranan penting sejarah lokal sebagai objek pembelajaran untuk membangun kesadaran sejarah siswa*. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 4(1), 85-94. <https://doi.org/10.17509/historia.v4i1.27035>

- Umamah, N., S., Rahayu, S., & S. (2019, October 2). Pengaruh Metode Discovery Learning terhadap Kesadaran Sejarah Peserta Didik untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. <https://doi.org/10.31227/osf.io/un4rt>
- Widiadi, A. N., Saputra, M. R. A., & Handoyo, I. C. (2022). Merdeka Berpikir Sejarah: Alternatif Strategi Implementasi Keterampilan Berpikir Sejarah dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Sejarah dan Budaya*, 16(1), 235-247. <https://doi.org/10.17977/UM020V13I22019P>